

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai *halal supply chain management* pada Dolas Songket

6.1 Kesimpulan

1. Secara umum implementasi manajemen rantai pasokan halal di Dolas Songket berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip syariat. Berdasarkan analisis metode SCOR terdapat 82 aktivitas dalam rantai pasok. Diantara aktivitas tersebut terdapat 11 aktivitas yang belum sesuai dengan prinsip kehalalan, 19 aktivitas yang masih diragukan, dan 52 aktivitas yang telah sesuai dengan prinsip kehalalan yang dilakukan di Dolas Songket. Hal ini ditandai dengan bahan baku dan kemasan yang digunakan belum memiliki setifikasi halal, belum adanya petugas pelaksana halal, tim manajemen risiko, dan pembuatan RAB serta pencatatan yang belum teratur.
2. Terdapat bagian-bagian yang berpotensi dapat terkontaminasi dengan debu, kotoran, dan zat-zat lainnya diantaranya adalah lingkungan sekitar produksi, tempat penenunan yang berada diluar ruangan, air yang digunakan pada proses produksi yang belum dilakukan pengujian kualitas.
3. Konsep halal bukan hanya tentang labelisasi, melainkan tentang proses yang memastikan kehalalan produk dari hulu hingga hilir sesuai dengan Undang-Undang No. 33 tahun 2014. Mulai tahun 2019, sertifikasi halal menjadi keharusan bagi setiap produk yang beredar di Indonesia, yang akan dilakukan oleh Kementerian Agama dan dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan edukasi terhadap karyawan terkait pentingnya *halal supply chain management* pada barang gunaan dan melanjutkan penelitian dengan tema ini lebih banyak dan luas lagi karena masih minimnya penelitian dengan topik ini khususnya pada bidang *fashion*.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pembahasan tentang sistematika untuk mendapatkan sertifikasi halal oleh Kementerian Agama melalui BPJPH setelah menerapkan *halal supply chain management* secara keseluruhan sehingga perusahaan dapat mendaftarkan produknya sebagai produk yang telah tersertifikasi halal.
3. Aspek-aspek penting yang menjadi catatan pada perusahaan dapat diterapkan sesuai dengan prinsip kehalalan dengan melakukan evaluasi dan pembenahan secara bertahap untuk mendapatkan label sertifikasi halal, karena produk *fashion* yang bersertifikasi halal sangat sedikit.

